

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dan hasil analisis pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hasil analisis nilai EVA pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Pada tahun 2019 mendapatkan sebesar 15.839.541.570. pada tahun 2020 yaitu 4.416.991.673. dan pada tahun terakhir yaitu 2021 sebesar 38.052.758.831.28. Periode 2019 sampai 2021 Menunjukkan nilai tambah ekonomi yang positif (>0), meskipun sempat terjadi penurunan pada tahun 2020, nilai EVA yang di hasilkan masih dalam keadaan positif. Sehingga bisa dikatakan bahwa pada pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. telah mampu menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan perusahaan dan memberikan tingkat pengembalian yang maksimum bagi perusahaan dan para pemegang saham. Walaupun laba perusahaan mengalami fluktuatif, akan tetapi hasil analisis EVA menunjukkan kinerja keuangan perusahaan bernilai positif maka harapan para pemilik modal dapat terpenuhi dengan baik, harapan para pemilik modal adalah mendapatkan investasi yang sama atau lebih.

B. Saran

Agar dapat terus menciptakan nilai tambah yang baik bagi perusahaan ada beberapa hal yan harus dilakukan oleh PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Diantaranya adalah:

1. meningkatkan nilai NOPAT dengan meningkatkan penjualan dan mencari nasabah yang dapat menambah modal bank. Peningkatan penjualan dapat dicapai dengan meningkatkan produk pembiayaan bank khususnya pembiayaan murabahah, mudharabah dan ijarah. Hal ini karena pembiayaan memiliki potensi dan kontribusi yang besar untuk menghasilkan pendapatan atau laba perusahaan.
2. Meningkatkan IC atau modal investasi, Hal ini dapat ditunjukan dengan meningkatkan ekuitas atau modal bagi pemilik perusahaan.
3. Perusahaan dapat kiranya memasukkan nilai EVA kedalam laporan keuangan sehingga investor dapat melihat nilai tambah yang

sebenarna pada perusahaan tersebut.

4. PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. harus selalu berorientasi pada penciptaan nilai tambah ekonomi. Dalam menciptakan nilai EVA yang positif, maka perusahaan harus mampu memperoleh NOPAT yang lebih tinggi dengan biaya modal yang rendah selain itu perusahaan harus lebih mempertimbangkan struktur modal yang optimal agar perusahaan berjalan secara efisien dan efektif.

